

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi medis yang dikenal sebagai hipertensi, atau tekanan darah tinggi, terjadi ketika tekanan darah arteri seseorang lebih tinggi dari biasanya. Tekanan darah normal berkisar antara 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik (Belia *et al.*, 2024)

Hipertensi juga termasuk penyakit yang disebabkan oleh faktor yang bisa diubah dan tidak bisa diubah. Usia, ras, genetika, dan jenis kelamin merupakan faktor yang tidak dapat diubah, sementara faktor gaya hidup seperti merokok, pola makan, obesitas, dan diabetes dapat diubah. Setiap tahun, jumlah penderita hipertensi meningkat, tidak hanya memengaruhi lansia, tetapi juga orang dewasa dan remaja (Putra Surya *et al.*, 2022).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 1,28 miliar orang berusia antara 30 dan 79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan mayoritas sekitar dua pertiga tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Penyakit ini menjadi salah satu penyebab utama kematian dini secara global. Oleh karena itu antara tahun 2010 dan 2030, WHO telah menetapkan sasaran global untuk menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% pada penyakit tidak menular (WHO, 2023).

Prevalensi hipertensi pada usia 18 tahun ke atas telah menurun, menurut temuan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, yang sebelumnya dikenal sebagai Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Pada tahun 2018, RISKESDAS

mencatat angka prevalensi sebesar 34,1%. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi 30,8% namun, angka tersebut masih tergolong tinggi (Kemenkes RI, 2023).

Kasus hipertensi di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mencapai 7,2%, atau sekitar 76.130 jiwa, menjadikannya penyakit tertinggi keempat di provinsi tersebut. Berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik Kota Kupang, hipertensi merupakan penyakit terbanyak ketiga di masyarakat pada tahun 2018 dengan jumlah kejadian sebanyak 28.701 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 6.935 kasus dan diperkirakan akan terus meningkat pada tahun berikutnya (Sakinah *et al.*, 2020)

Penanganan pasien hipertensi merupakan salah satu upaya kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas Bakunase Kota Kupang untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan berperilaku hidup sehat bagi seluruh warga masyarakat. Menurut data laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Kupang pada tahun 2022 Puskesmas Bakunase terdapat 1.667 kasus hipertensi, pada tahun 2023 terdapat 3321 kasus hipertensi, dan pada tahun 2024 terdapat 1906 kasus hipertensi, walaupun menurun di tahun 2024 tetapi angka ini masih tergolong tinggi (Dinkes Kota Kupang, 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, terjadi peningkatan jumlah kasus hipertensi maka dari itu perlu juga peningkatan penggunaan obat untuk pasien. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian tentang penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pola penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Bakunase periode Januari -Maret 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pola penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Bakunase bulan Januari-Maret 2025.

2. Tujuan khusus

Untuk mendapatkan data pola penggunaan obat hipertensi berdasarkan karakteristik pasien (jenis kelamin dan umur) dan karakteristik obat meliputi (golongan obat, jenis obat, dosis dan lama pemberian) di Puskesmas Bakunase bulan Januari-Maret 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai proses pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan selama berada di Program Studi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang terkhususnya dalam bidang farmasi klinik untuk menjalankan penelitian dengan judul kajian pola penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Bakunase.

2. Bagi institusi

Menambah kepustakaan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam ilmu kefarmasian terkait pola penggunaan obat hipertensi di Puskesmas khususnya bagi Mahasiswa Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang.

3. Bagi masyarakat

Sebagai media informasi bagi masyarakat terkait penggunaan obat hipertensi agar masyarakat lebih mengenali obat-obat apa saja yang digunakan.

4. Bagi puskesmas

Memberikan informasi mengenai kajian pola penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Bakunase dan dapat mengevaluasi dalam pemberian obat.